Jurnal Tiyasadarma p-ISSN 3021-7644
Vol.03, No. 01, pp. 50 - 57; 2025 e-ISSN 3025-0072

Pelatihan Penerapan Kontrak Bisnis Syariah Dalam Pengelolaan Ziswaf Di Pesantren Darul Mukhlisin Cempedak Lobang Serdang Bedagai Sumut

Muhammad Zuhirsyan [1], Supaino [2] , Diena Fadhilah [3] Nurlinda [4]

[1,2.3,4,5]Politeknik Negeri Medan , Perbankan Syariah, Jl.Almamater No.1 , Medan , Indonesia

*Email 1: muhammadzuhirsyan@polmed.ac.id

Received: 28 Juli 2025 *Revised: 29 Juli 2025* *Accepted: 30 Juli 2025*

ABSTRAK

Bagian	Jumlah kalimat	Isi kalimat Abstrak
Pendahuluan	1-2	Pesantren bisa berupaya mewujudkan praktik-praktik ekonomi yang berbasis syariah dalam berbagai kegiatan ekonominya. Praktik ekonomi berbasis syariah ini belum secara maksimal digali dan diaplikasikan oleh lembaga pendidikan pesantren, mengingat berbagai keterbatasan yang masih dimiliki termasuk SDM dan materi, namun paling tidak secara perlahan pratik tersebut dapat bisa dijalankan. Sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren layak dan sesuai untuk dijadikan tempat penerapan bahkan pengkajian ekonomi syariah.
Tujuan	1	Tujuan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini agar mitra yang dalam hal ini adalah para pengurus Pesantren Darul Mukhlisin mendapatkan edukasi terkait pengelolaan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF) berbasis kontrak bisnis syariah dari tim dan kemudian dapat menyebarkannya kepada berbagai pihak yang terkait dalam pengelolaan ZISWAF ini di dalam pesantren
Metode	1-3	Kegiatan akan dilaksanakan di Pondok pesantren Pesantren Darul Mukhlisin, Cempedak Lobang Serdang Bedagai Sumatera Utara. Dalam pelaksanaanya peserta yang terdiri dari para pengasuh dan santri kelas akhir VI KMI (XII MAS) diberikan pelatihan tentang pengelolaan usaha berbasis syariah. Kemudian, dilanjutkan dengan pembekalan tentang kontrak bisnis syariah dan pengelolaan ZISWAF intra pesantren. Kegiatan pelatihan akan dibuat semenarik mungkin, fun learning, dan selain belajar mereka juga akan diberi motivasi. Dalam pelatihan ini di Pesantren, para peserta disuguhi berbagai ilmu tentang bisnis syariah dan ZISWAF.
Hasil	1-3	Tim juga memberikan berbagai movitasi untuk ikut serta menerapkan bisnis syariah di dalam pesantren sekaligus membantu memberikan bantuan berupa seperangat printer yang nantinya akan membantu merintis dan meningkatkan pengelolaan ZISWAF pada lembaga pendidikan ini.
Kesimpulan	1	Kendala keterbatasan pemahaman kontrak bisnis syariah dapat diatasi dengan pemberian pelatihan tentang kontrak bisnis syariah, sehingga mitra dapat memahaminya dengan baikMitra mendapaytkan edukasi tentang pengelolaan ZISWAF.
Kata kunci	1	**Pengelolaan, ZISWAF, Pesantren, Kontrak, Bisnis, Syariah**
Abstrak bahasa Inggris		*Islamic boarding schools (pesantren) can strive to implement Sharia-based economic practices in their various economic activities. These Sharia-based economic practices have not yet been fully explored and implemented by Islamic boarding schools, given their various limitations, including human resources and materials. However, at least these practices can be gradually implemented. As Islamic educational institutions, Islamic boarding schools are suitable and appropriate places for the implementation and even study of Sharia economics. The purpose of implementing this community service is so that partners, in this case the administrators of the Darul Mukhlisin Islamic Boarding School, receive education regarding the management of Zakat, Infak, Sedekah and Waqf (ZISWAF) based on sharia business contracts from the team and then can*

p-ISSN 3021-7644
e-ISSN 3025-0072

	disseminate it to various parties involved in the management of ZISWAF in the Islamic boarding school. The activity will be held at the Darul Mukhlisin Islamic Boarding School, Cempedak Lobang Serdang Bedagai, North Sumatra. During the implementation, participants consisting of caretakers and final grade VI KMI (XII MAS) students were given training on sharia-based business management. Then, it was continued with briefings on sharia business contracts and intra-pesantren ZISWAF management. The training activities will be made as interesting as possible, fun learning, and in addition to learning they will also be given motivation. In this training at the Islamic Boarding School, participants were presented with various knowledge about sharia business and ZISWAF. The team also provided various motivations to participate in implementing sharia business in Islamic boarding schools while also helping to provide assistance in the form of a printer that will later help pioneer and improve ZISWAF management at this educational institution. The problem of limited understanding of sharia business contracts can be overcome by providing training on sharia business contracts, so that partners can understand them well. Partners receive education on ZISWAF management.
Keywords	**Management, ZISWAF, Islamic Boarding School, Contract, Business, Sharia**

PENDAHULUAN

ZISWAF merupakan bagian dari filantropi Islam yang di masa kini mulai banyak mendapatkan perhatian penuh, baik dari pemerintah maupun pihak lainnya. Dalam upaya membantu meningkatkan perekonomian masyarakat pasca Covid - 19, potensi ZISWAF layak diberdayakan dan dimaksimalkan guna menopang kebangkitan ekonomi.

Pesantren merupakan pusat kegiatan keagamaan dan kehidupan berbasis ajaran Islam. Dari sejak dahulu, sejarah sudah ditemukan realita pesantren melaksanakan tugasnya menyebarkan ilmu dan berbagai kebaikan lain demi kemaslahatan kaum muslimin yang menuntut ilmu di dalamnya dan masyarakat yang berada disekitarnya. Sebagai pusat peradaban, pesantren tidak terlepas dari berbagai potensi pengembangan dan perlebaran sayap menuju kemaslahatan keagamaan dan keberagaman di muka bumi.

Dengan kata lain, selain sumber penyebaran ajaran agama, pesantren dapat dijadikan tempat melaksanakan berbagai fasilitas pengembangan kegiatan ekonomi. Di dalam Islam ada potensi ekonomi yang bisa digerakkan dan dikelola dengan baik guna mewujudkan perkembangan, yaitu kegiatan zakat, infak, sedekah dan wakaf.

Berdasarkan data Kementerian Agama sampai semester II tahun 2023, jumlah pondok pesantren di Indonesia diperkirakan mencapai 39.167 unit yang tersebar di seluruh Provinsi dengan total santri sebanyak 4,85 juta orang.
(https://www.kominfo.go.id/content/detail/53326/pemerintah-cetak-puluhan-ribu-santri-wirausaha/0/berita)

Idealnya, pesantren bisa berupaya mewujudkan praktik-praktik ekonomi yang berbasis syariah dalam berbagai kegiatan ekonominya. Praktik ekonomi berbasis syariah ini belum secara maksimal digali dan diaplikasikan oleh lembaga pendidikan pesantren, mengingat berbagai keterbatasan yang masih dimiliki termasuk SDM dan materi, namun paling tidak secara perlahan pratik tersebut dapat bisa dijalankan. Sebagai lembaga pendidikan Islam, pesantren layak dan sesuai untuk dijadikan tempat penerapan bahkan pengkajian ekonomi syariah. (Zuhirsyan, 2018: 319) Berbagai akad syariah yang bisa diterapkan di dalam

p-ISSN 3021-7644
e-ISSN 3025-0072

pesantren, baik secara internal maupun eksternal. Ilmu-ilmu syariah yang dipelajari di dalam pesantren bisa dijadikan legal standing dalam penerapan dan pengembangan ekonomi syariah, untuk kemudian menyebarluaskannya ke masyarakat luas.

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan, terdapat pengaruh pendayagunaan zakat, infak/sedekah terhadap peningkatkan kesejahteraan umat. Oleh karena itu bagi lembaga pendidikan islam layak mengadakan dan menyalurkan zakat, infak/sedekah yang diperoleh untuk zakat produktif seperti pemberian modal kerja, bantuan ternak ataupun pemberikan pelatihan terkait peningkatkan usaha. Hal ini lebih bermanfaat dibandingkan menyalurkan zakat, infak/sedekah untuk konsumtif(Nurlinda&M. Zuhirsyan, 2018: 60).

Hal ini menunjukkan potensi lembaga pendidikan yang dapat membantu meningkatkan perekonomian melalui pemberdayaan ZISWAF sangat perlu untuk dilakukan dengan baik, yang dimulai dari pemahaman para masyarakat intra pesantren terkait pengelolaan ZISWAF.

Setelah melakukan observasi pada beberapa tempat pengabdian masyarakat, yang mencakup lembaga pendidikan, maka akhirnya dipilih suatu tempat pengabdian yang sesuai dengan kriteria lokasi pengabdian yang akan dilaksanakan. Pengabdian ini akan dilakukan di salah satu lembaga pendidikan Islam berbasis asrama yaitu Pondok Pesantren Pesantren Darul Mukhlisin, Cempedak Lobang Serdang Bedagai Sumatera Utara. Untuk menikdaklanjuti kegiatan ini. Selanjutnya tim melakukan pelaksanaan identifikasi dan perumusan masalah mulai dilakukan. Termasuk di dalamnya studi penjajakan berupa analisa potensi tempat pengabdian (lahan dan sumberdaya manusia), Serta wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren, para pangasuh dan para Santri/wati.

Pesantren Darul Mukhlisin, Cempedak Lobang Serdang Bedagai Sumatera Utara. Saat ini memiliki siswa tsanawiyah (setingkat SMP) sebanyak 184 orang dan siswa Aliyah (setingkat SMA) sebanyak 180 orang. Pesantren ini bentuknya Boarding School. Di dalam Pesantren diajarkan berbagai bentuk ilmu agama sebagai bekal bagi santri/wati untuk dapat meraih impian dan cita-cita mereka. Di dalam Pesantren santri/wati diwajibkan untuk mempelajari berbagai mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh pihak pesantren.

Namun sayangnya, ilmu dan penerapan tentang ZISWAF sangat minim dilakukan di dalam pesantrenb. Hal ini wajar mengingat Sumber Daya Manusia yang terkait dengan pemahaman dan pengelolaan ZISWAF masih sangat minim. Mayoritas SDM yang banyak ditemukan adalah berkutat pada ilmu pendidikan keagamaan dan sangat jarang menyentuh kepada penerapan ilmu agama khususnya di bidang muamalah atau keuangan Islam.

Kalau diperhatikan lebih mendalam, Potensi ZISWAF sangat memadai di dalam pesantren ini, mengingat jejaring pesantren realtif luas dengan kalangan masyarakat di sekitar, para alumni dan para wali santri. Namun di sisi lain, uapaya untuk memberdayakan hal ini sangat kurang, sehingga diperlukan berbagai upaya pemahaman dan sosialisasi dalam merealisasikan berbagai potensi ini di masyarakat pesantren

Salah satu fenomena kongkrit dari permasalahan diatas adalah, masih sangat lemahnya para pengasuh santri dalam memberdayakan potensi ini, karena memang kegiatan pesantren yang dapat dikatakan relative padat sehingga hal penting ini kerap dikesempingkan. Ditambah lagi sosialisasi belum dilakukan di dalam pesantren terkait pemberdayaan ZISWAF ini.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, maka kami tertarik untuk membantu, membekali dan memberikan sosialisasi dan peningkatan pemahaman terkait dengan pengelolaan ZISWAF di

p-ISSN 3021-7644
e-ISSN 3025-0072

dalam pesantren yang melibatkan berbagai unsur yang ada di dalamnya. Kesemuanya ini akan dilakukan melalui kegiatan Pengabdian pada Masyarakat P3M Politeknik Negeri Medan. Program ini berupaya memberikan movitasi bagi terbangunnya jiwa minat peningkatan pengelolaan ZISWAF dan sekaligus membantu memberdayaakan berbagai potensi pengelolaan ZISWAF Pesantren. Dengan adanya bekal peningkatan pemahaman, pengetahuan, dan sikap masyarakat di bidang pengelolaan ZISWAF akan menumbuhkan semangat memberdayakan filantropi Islam ini di lingkungan pesantren, sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan mandiri ntuk mengelola dan memberdayakan potensi ini di dalam pesantren dengan baik. Kegiatan ini diberi judul PKM Pelatihan Pengelolaan ZISWAF Sebagai Unit Usaha Pesantren Darul Mukhlisin Cempedak Lobang Kabupaten Serdang Bedagai.

Dalam merubah perilaku sasaran pembinaan yang rneliputi upaya peningkatan wawasan kognitif, afektif dan psikomotorik dilakukan degan cara pelatihan dan sosialisasi dengan memberikan pencerahan potensi unit usaha baru yaitu pengelolaan ZISWAF dan pemberian media yang dapat membantu memaksimalkan unit usaha yang selanjutnya akan dijalankan dengan pengawasan tim pengabdian. Selanjutnya adalah merencanakan dan menyelenggarakan secara rutin untuk menghadiri pertemuan kelompok tim pengelola ekonomi intra pesantren, hal ini dilakukan untuk memberikan konsultasi, pendampingan kepada kelompok pengelola dalam menjalankan usaha di bidang ini.

Kegiatan PKM ini dilakukan setelah sebelumnya Tim melakukan penelitian di 2 (dua) tahun terakhir di P3M tentang pengelolaan ZISWAF dan Kontrak bisnis Syariah yang bisa diterapkan dalam pengelolaan ZISWAF di pesantren Darul Mukhlisin. Harapannya, kegiatan in menjadikan pihak pesantren ini kedepan merupakan salah satu contioh dalam pengelolaan ZISWAF di Sumatera Utara..

Gambar 1. Tim Pengabdian di Pesantren Darul Mukhlisin

p-ISSN 3021-7644
e-ISSN 3025-0072

METODE

Pada bagian metode diuraikan cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, tantangan, atau persoalan. Dalam hal ini dapat digunakan satu jenis metode atau kombinasi beberapa jenis metode. Adapun beberapa contoh metode dapat dilihat sebagai berikut:

Metode Pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada berbagai hal sebagai berikut. Adapun tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut :

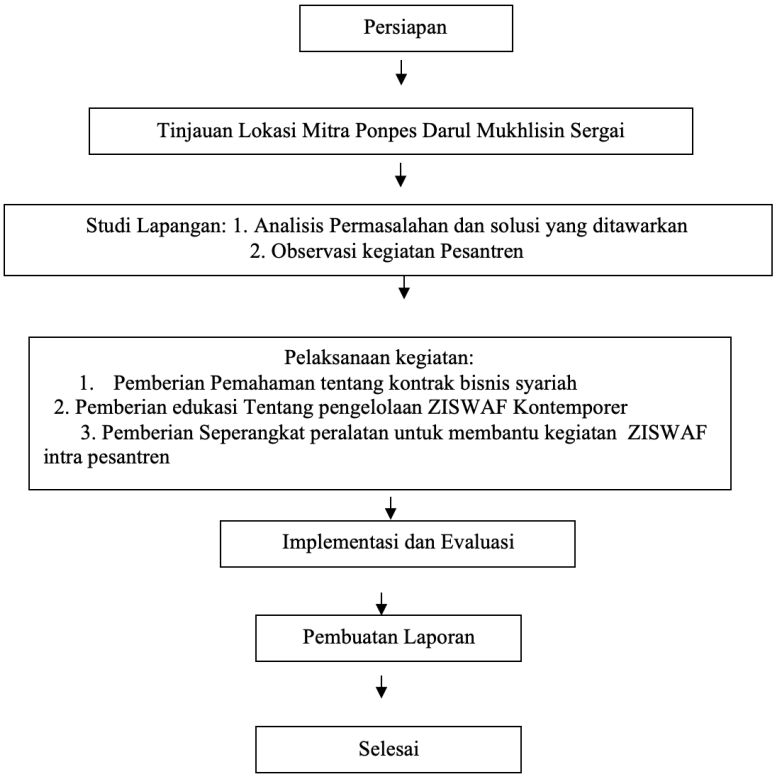

Gambar 2. Diagram Alir Tahapan Pelaksanaan Program

Jadwal dan Pelaksanaan Kegiatan

Adapun jadwal dan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dalam perincian sebagai berikut;

1. Persiapan

Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada tahap persiapan yaitu berupa Tinjauan Lokasi Mitra Yayasan An-Nahlu Kisaran Timur Asahan Sumut, kemudian Studi Lapangan berupa Analisis Permasalahan dan solusi. Serta Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat.

2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan setelah semua perijinan dan persiapan peralatan sudah selesai dilakukan. Kegiatan akan dilaksanakan di Yayasan an-Nahlu Asahan Sumatera Utara. Dalam pelaksanaanya peserta yang terdiri dari para pendidik dan tenaga kependidikan yang akan diberikan pemaparan tentang koperasi berbasis syariah dan operasional kegiatannya yang bisa dijadikan wadah penghimpunan dana dan penyaluran dana ke para guru. Dalam kegiatan pengabdian ini, para peserta disuguhi berbagai ilmu tentang akad syariah serta

p-ISSN 3021-7644
e-ISSN 3025-0072

sugesti dan motivasi pengembangan koperasi. Adapun peserta pelatihan terdiri dari para pendidik dan tenaga kependidikan serta pengelola yayasan yang berjumlah 20 orang. Adapun pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan	Evaluasi	Indikator Kinerja
Pemberian pemahaman tentang Pengelolaan Koperasi	Evaluasi dilakukan dengan cara tanya jawab, wawancara dan diskusi dengan peserta pelatihan	Minimal 50% peserta telah memahami materi tersebut.
Mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi para pendidik dan pengasuh dalam menjalankan pengembangan usaha	Evaluasi dilaksanakan dengan membuat list (daftar) permasalahan yang dihadapi oleh pendidik	Didapatkan 5 (lima) masalah utama yang dihadapi oleh pengasuh dan pendidik serta pemecahan masalah
Pemberian pelatihan tentang Akad Syariah Dalam Koperasi	Evaluasi dilakukan dengan meminta para peserta menyampaikan berbagai macam pertanyaan tentang pengelolaan koperasi berbasis akad syariah	Minimal 50% peserta telah dapat menerapkan manajemen produksi dan pemasaran
Pemberian Bantuan Seperanglat Printer	Evaluasi dilakukan dengan mengecek tanda terima penyerahan barang oleh peserta	Mitra mendapatkan steling dan
Pendampingan menjalankan koperasi	Memenuhi target yang dibuat.	Kontinuitas pengkajian dan peningkatan pemahaman

3. Evaluasi

Kegiatan ini bertujuan untuk melihat perkembangan program yang dilaksanakan, untuk mengetahui kendala yang ada, cara menanganinya sehingga program pengabdian yang dilakukan benar-benar efektif dan maksimal.

4. Pembuatan Laporan

Pembuatan Laporan Awal disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan pembinaan terhadap unit usaha. Revisi Laporan dilakukan apabila terjadi kekurangan dalam pembuatan laporan awal. Pembuatan laporan akhir dilakukan setelah melakukan revisi laporan tersebut agar dalam penyusunan laporan akhir diperoleh hasil yang lebih baik.

p-ISSN 3021-7644
e-ISSN 3025-0072

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan dalam rangka memberikan edukasi dan sosialisasi pengelolaan ZISWAF Kontemporer berbasis akad-akad syariah dalam perspektif fikih muamalah Islam di Pesantren Darul Mukhlisin Cempedak Lobang Serdang Bedagai Sumut. Kegiatan ini bertujuan agar mitra yang dalam hal ini adalah Pengurus dan santri pesantren mampu memahami berbagai akad atau kontrak bisnis syariah terkait pengelolaan ZISWAF intra pesantren. Tim memberikan berbagai movitasi untuk terbangunnya jiwa kewirausahaan serta sekaligus membantu pengurus dalam mengelola ZISWAF intra pesantrren yang masih sederhana sifatnya. Mereka juga diberikan berbagai wawasan untuk bisa meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pengelolaan di bidang ZISWAF Kontemporer dengan berbagai kontrak bisnis yang bisa diterapkan di dalamnya sesuai dengan potensi di dalam lingkungan pesantren.

Dari pelatihan dengan tujuan agar kelompok masyarakat menyadari dan termotivasi tentang pentingnya kontraak bisnis syariah dalam kehidupan sehari-hari dari kegiatan yang telah dilakukan, diketahui bahwa 70% peserta sangat mamahami hal tersebut, sehingga berkeinginan kuat untuk mengimplementasikannya dalam pengelolaan ZISWAF pesantren, dalam implementasinya hal ini dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pendampingan membuat izin lembaga ZISWAF ke BAZNAS Kabupaten Serdang Bedagai, ukuran luaran kegiatan ini adalah dengan indikator 70% peserta pelatihan memahami dengan baik tentang pentingnya kontrak bisnis syariah dalam melakukan berbagai aktifitas khususnya intra pesantren yang notabene lemgaga pendidikan sosial Islam.

KESIMPULAN

Pada bagian kesimpulan dikemukakan tingkat ketercapaian target kegiatan di lapangan, ket Kendala keterbatasan pemahaman kontrak bisnis syariah dapat diatasi dengan pemberian pelatihan tentang kontrak bisnis syariah, sehingga mitra dapat memahaminya dengan baik Mitra mendapaytkan edukasi tentang pengelolaan ZISWAF, sehingga dapat memetakan pembedayaan ZISWAF lebih maksimal. Kegiatan PKM telah dilakukan dengan baik terlebih dengan pemberian bantuan berupa printer yang dapat membantu mitra melakukan promosi awal tentang ZISWAF intra Pesantren kepada masyarakat sekitar,,

DAFTAR PUSTAKA

Al-Jaziri, Abdurrahman. 1969. Al-Fiqh Ala Mazahabib Al-Arba;ah. Jld 3. Mesir: al-Maktabah al-Tijariyah al-Kubra

Chan, Andi Supriadi, and Nurul Azwanti. 2018. “Pembinaan Kewarganegaraan Digital Serta Komunikasi Digital Bagi Masyarakat Perumahan Griya Pratama.

Mujahidin, Ahmad. 2014. Ekonomi Islam (Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar). RajaGrafindo Persada

p-ISSN 3021-7644
e-ISSN 3025-0072

Nata, Abudin. 2012. Paradigma Pendidikan Islam. Jakarta: Grasindo.

Nurlinda& Zuhirsyan, M. 2018. Potensi Zakat, Infak/Sedekh Pada Lembaga Pendidikan Islam di Kota Medan dan Pendayagunaannya Untuk Meningkatkan Keejahteraan Umat. Laporan Penelitian Dsen Pemula, Dikti

Rozalinda. 2016. FIkih Ekonomi Syariah, Jakarta: RajaGrafindo Persada

Zuhaily, Wahbah. 1989 Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu. Jld. 5. Damaskus: Dar Al-Fikr,

Zuhirsyan, Muhammad. 2018. Membidik Potensi Ekonomi Syariah di Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren, Economica: Jurnal Ekonomi Islam – Volume 9, Nomor 2

© 2023 Oleh authors. Lisensi Jurnal Tiyasadarma, LPPM-ITEBA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC BY) license. (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).